

ABSTRAK

Wijayanti, Novia. 2014. “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) pada Materi Segi Empat Kelas VII MTs Darul Fikri Kauman Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014”. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing: Dwi Avita Nurhidayah, M.Pd

Kata Kunci: Aktivitas, Prestasi Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation*

Kondisi pembelajaran Matematika di MTs Darul Fikri masih berfokus pada guru. Pembelajaran berjalan satu arah sehingga siswa cenderung pasif mereka hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru. Kurangnya aktivitas siswa terhadap pembelajaran matematika di MTs Darul Fikri Kauman Ponorogo mengakibatkan prestasi belajar siswa yang nilai mata pelajaran matematikannya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada penelitian ini akan diterapkan model kooperatif tipe *Group Investigation*. Model ini merupakan model pembelajaran yang kompleks karena memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan prinsip demokrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Peningkatan aktivitas belajar siswa di dalam kelas dengan menerapkan model kooperatif tipe *Group Investigation*. Peningkatan prestasi belajar siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe *Group Investigation*.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus 1 dilaksanakan 2 kali pembelajaran dan 1 kali evaluasi pada akhir siklus, dan begitu pula pada siklus 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan tes, observasi aktivitas, dan observasi KBM. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Darul Fikri yang berjumlah 28 siswa. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah aktivitas dan prestasisiswa kelas VII MTs Darul Fikri.

Hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan banyak siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (42,85%), aspek aktivitas pada pertemuan ke-1 dan ke-2 sebanyak 2 aspek dengan rata-rata persentase aktivitas siklus 1 adalah 58,56%, rata-rata persentase pengelolaan KBM siklus 1 adalah 66,34%. Hasil penelitian siklus 2 menunjukkan banyak siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa (85,71%), aspek aktivitas meningkat pada pertemuan ke-1 dan ke-2 menjadi sebanyak 3 aspek aktivitas dengan rata-rata persentase aktivitas siklus 2 adalah 73,92%, rata-rata persentase pengelolaan KBM adalah 78,84%.